

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

Pada bab ini peneliti menyampaikan kesimpulan, implikasi dan rekomendasi berdasarkan hasil analisis dan penafsiran seluruh data yang diperoleh selama melakukan penelitian, yaitu sebagai berikut :

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 12 orang mahasiswa tingkat III Departemen Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI Tahun ajaran 2014/2015 mengenai “Model Pengayaan Keterampilan Berbahasa Jepang Melalui Media Sosial Instagram”, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

- a. Perencanaan model pengayaan keterampilan berbahasa Jepang melalui media sosial Instagram dilakukan dengan membuat desain model pengayaannya, kemudian mengunggah 4 foto yang memiliki tema masing-masing yang selanjutnya akan dikomentari oleh sampel penelitian.
- b. Dalam pelaksanaan model ini, sampel penelitian mengomentari keempat foto/gambar yang telah diunggah peneliti ke dalam Instagram. Untuk selanjutnya komentar-komentar yang berasal dari sampel penelitian tersebut akan diklasifikasikan berdasarkan penggunaan huruf dan kosakata, penggunaan ungkapan dan ketepatan tata bahasanya.
- c. Hasil pelaksanaan model ini diperoleh dari hasil pengklasifikasian komentar-komentar berdasarkan penggunaan huruf dan kosakata, penggunaan ungkapan dan ketepatan tata bahasa yang kemudian dianalisis dengan menggunakan penilaian. Dari hasil analisis tersebut diperoleh data sebanyak 16,7% sampel penelitian memiliki kemampuan untuk memperkaya keterampilan menulis berbahasa Jepang pada tingkat sangat tinggi, 75% memiliki kemampuan untuk memperkaya keterampilan berbahasa Jepang pada tingkat tinggi dan sebanyak 8,3% memiliki

kemampuan untuk memperkaya keterampilan menulis berbahasa Jepang pada tingkat rendah.

- d. Berdasarkan hasil analisis angket, peneliti dapat menyimpulkan bahwa model pengayaan keterampilan berbahasa Jepang khususnya keterampilan menulis melalui media sosial Instagram ini cukup bagus untuk dilaksanakan. Karena berdasarkan hasil angket, sampel penelitian mengatakan bahwa dengan media sosial Instagram selain mereka mendapatkan sebuah informasi yang sedang populer, mereka pun dapat menggunakan imajinasi mereka dalam menyampaikan sesuatu dengan menggunakan bahasa Jepang, menjadi sebuah alat penstimulus untuk melatih kemampuan menulis bahasa Jepang yang dimiliki, memperkaya penggunaan kosakata dan kanji dan hal yang paling utama adalah dapat berkomunikasi langsung dengan orang Jepang yang juga memiliki akun Instagram.

## 5.2 Implikasi

Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa pelaksanaan model pengayaan keterampilan berbahasa Jepang melalui media sosial Instagram dapat membantu pembelajar bahasa Jepang dalam meningkatkan keterampilan menulisnya. Hasil dari penelitian ini juga dapat diterapkan dalam mata kuliah *Sakubun*.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dengan menggunakan media sosial Instagram terbukti dapat memperkaya keterampilan menulis berbahasa Jepang baik itu dalam segi penambahan kosakata baru maupun informasi-informasi lainnya yang berkaitan dengan Jepang. Jadi, penulis dapat menyatakan rekomendasi sebagai berikut.

- a. Media sosial Instagram merupakan salah satu media sosial yang saat ini tengah populer dikalangan anak-anak muda khususnya mahasiswa. Bagi mahasiswa yang belajar mengenai bahasa asing, khususnya Bahasa Jepang,

dengan media sosial Instagram dapat direkomendasikan sebagai sarana memperkaya keterampilan menulis dan sebagai sarana berkomunikasi dengan orang-orang Jepang.

- b. Untuk penelitian selanjutnya dengan kajian yang sama, akan lebih baik mengambil sampel penelitian lebih banyak sehingga hasil yang diperoleh dapat lebih maksimal. Kemudian tampilkan gambar/foto yang lebih menarik sehingga dapat lebih merangsang sampel penelitian untuk mengomentarnya agar terlatih keterampilan menulisnya. Contohnya adalah gambar/foto yang berhubungan dengan kebudayaan suatu bangsa maupun mengenai kegiatan sehari-hari asal gambar/foto tersebut tidak keluar dari norma yang berlaku.